

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Masjid Nurul Iman adalah masjid yang digunakan 2 dusun yaitu Dusun Geres Baret dan Geres Bagek Elen. Kondisi masjid pada awalnya tidak begitu ramai. Hal ini membuat takmir ingin meningkatkan kuantitas *jama'ah* masjid Nurul Iman. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan cara memanggil *jama'ah* melalui pengeras suara ketika waktu shalat, kultum, kajian, dan kegiatan yasinan dengan memberikan bingkisan bagi *jama'ah*. Dengan kegiatan tersebut maka revitalisasi aktivitas *jama'ah* bisa ditingkatkan. Dengan memanggil *jama'ah* ketika waktu shalat, dampaknya adanya peningkatan *jama'ah* shalat. Dengan adanya kultum ba'da shalat, maka masjid tidak langsung sepi, namun *jama'ah* menyempatkan diri untuk diam mendengarkan kultum. Dan saat kegiatan yasinan disertakan dengan pemberian bingkisan maka antusias *jama'ah* makin meningkat untuk mengikuti kegiatan yasinan.

#### B. Saran

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna. Masukan dan saran yang membangun masih dibutuhkan oleh penulis. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti seperti yang dilakukan penulis, Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode lain yang dimungkinkan lebih baik dari pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya

dengan pendekatan Anthropologi. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mansur Suryanegara. (2012). *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani.
- Al Mubarakfury, Shafiyurrahman. (2010). *Sirah Nabawiyah; Perjalanan Kehidupan dan Dakwah Rosulullah SAW*. Bandung: Sygma Publishing.
- Andi Rahmat dan Mukhamad Najib. (2007). *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*. Yogyakarta: Profetika.
- Bisri Mustofa dan Eilsa Vindi Maharani. (2008). *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta; Panji Pustaka.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denzin, K., Norman & Lincoln, Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djam'an Saturi dan Aan Komariah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Eman Suherman. (2012). *Manajemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Field, John. (2010). *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. (2007). *The Great Disruption (Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial)*. Jakarta; Qalam.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia WidiasaranaIndonesia.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hafied Cangara. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison, E., Lawrence & Huntington, Samuel P. (2006). *Kebangkitan Peran Budaya; Bagaimana Nilai-nilai Membentuk Kemajuan Manusia*. Jakarta; Pustaka LP3ES Indonesia.

- Hilmi Aminudin. (2008). *Menghilangkan Trauma Persepsi*. Jakarta: Arah Press.
- Ibnu Khaldun. (2011). *Mukaddimah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Irawan Soehartono. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khairuddin. (1992). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles & Hubberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. .
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (2009). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial; Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasikun. (2009). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Quraish Shihab., M. (2008). *Lentera Al-Qur'an; kisah dan hikmah kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Ramadhan Al-Buthy, Muhammad Said. (1999). *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rosulullah SAW*. Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Lc. Jakarta: Robbani Press.
- Rudy Agusyanto. (2007). *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sentot Haryanto, (2007) *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh-oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*. Yogyakarta: Media Cetak
- Soerjono Soekanto. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim. (2010). *Al-Qur'an dan terjemah edisi tajwid dan asbabun nuzul hadits sahih*. Bandung: sygma.
- Weber, Max. (2006). *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**Skripsi :**

Ardyansyah Ratna Putra. (2010). *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid Al-Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhamad Jubaidi. (2008). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Masjid Raya Klaten*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Internet :**

Syaikh Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani <https://almanhaj.or.id/2524-pengertian-masjid.html> diakses pada tanggal 14 september 2019, pukul 21.32 wita

Warkum Sumiro dalam Training Menejemen Takmir Masjid dan Lembaga Dakwah Kampus, *Pelatihan Menejemen Takmir*.

Danial Indrakusuma.  
<https://koranpembebasan.wordpress.com/2008/01/23/arah-pengorganisir-massa/>

Muhammad Danisworo-revitalisasikawasan-upn-blogspot.com

Muhammad Danisworo-revitalisasikawasan-upn-blogspot.com

[Admin, http://eprints.walisongo.ac.id/1088/3/071211011\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1088/3/071211011_Bab2.pdf)

## LAMPIRAN

### KUISIONER

Nama : Bapak H. Ahmad Hizbullah

Jabatan : Ketua

1. Apakah bapak sebagai pengurus Masjid Nurul Iman?

Jawab : *Allhamdulillah iya*

2. Sudah berapa lamakah bapak menjabat?

Jawab : *2 tahun sejak tahun 2018*

3. Bagaimanakah proses pemilihan ketua/dewan pembina masjid secara demokrasi dan melibatkan unsur masyarakat Geres Bageq Elen dan Geres Baret?

Jawab : *Pemilihan ketua hanya diwakili oleh pemuka agama, adat, dan beberapa tokoh masyarakat yang memiliki peran penting. Jika melibatkan semua masyarakat maka memakan waktu yang cukup lama dan akan ada kesulitan menyatukan pendapat dalam musyawarah*

4. Program apa saja yang dijalankan oleh takmir Masjid Nurul Iman?

Jawab : *yasinan tiap malam jum'at, menggerakkan sholat berjama'ah 5 waktu*

5. Apakah semua program saat ini berjalan dengan baik?

Jawab : *alhamdulillah, namun tim masih banyak PR untuk lebih meningkatkan kapasitas jama'ah dimasjid agar tidak terlalu sepi.*

6. Apakah anda selalu mengawasi segala kegiatan yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Nurul Iman?

Jawab : *tidak selalu, namun ada anggota yang lain yang mengawasi dan akan menyampaikan laporan tentang kegiatan yang dilaksanakan*

7. Apa strategi anda untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah di masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *meningkatkan kebersihan dan fasilitas masjid serta menghidupkan kembali kegiatan seperti TPQ, pelayanan jenazah yang lebih aktif dan responsif. Dan melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya dusun Geres Baret dan Bagek Elen untuk mengajak beribadah di masjid*

8. Sebagai ketua/dewan pembina sekaligus masyarakat disini, bagaimana anda memanfaatkan modal sosial dalam strategi takmir untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama tokoh-tokoh yang memiliki peranan di mata masyarakat agar para masyarakat mengikuti para tokoh itu dimanfaatkan sebagai modal sosial*

9. Bagaimana rencana lanjutan anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *meningkatkan pendekatan ke masyarakat, meningkatkan fasilitas, memperhatikan kebersihan masjid*

Nama : Bapak Mu'az

Jabatan : Ketua

1. Apakah bapak sebagai pengurus Masjid Nurul Iman?

Jawab : *nggih*

2. Sudah berapa lamakah bapak menjabat?

Jawab : *saya menjabat dimulai pada tahun 2018*

3. Bagaimanakah proses pemilihan ketua/dewan pembina masjid secara demokrasi dan melibatkan unsur masyarakat Geres Bageq Elen dan Geres Baret?

Jawab : *Pengangkatan takmir Masjid Nurul Iman melibatkan tokoh pemuka masyarakat saja sekitar 10 orang*

4. Program apa saja yang dijalankan oleh takmir Masjid Nurul Iman?

Jawab : *fokus meningkatkan jama'ah masjid nurul iman dengan cara melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yasianan*

5. Apakah semua program saat ini berjalan dengan baik?

Jawab : *alhamdulillah, berjalan*

6. Apakah anda selalu mengawasi segala kegiatan yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Nurul Iman?

Jawab : *terkadang, untuk melihat perkembangan jama'ah*

7. Apa setrategi anda untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas jama'ah di masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *mengajak para masyarakat untuk selalu berjama'ah di masjid. Meningkatkan fasilitas masjid menjadi lebih lengkap. Apabila melaksanakan kegiatan dan pengambilan keputusan dalam*

*setiap kegiatan akan mengikutsertakan masyarakat. Meningkatkan setiap kegiatan seperti kajian bulanan*

8. Sebagai wakil ketua/dewan pembina sekaligus masyarakat disini, bagaimana anda memanfaatkan modal sosial dalam setrategi takmir untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas *jama'ah* Masjid Nurul Iman ini?

*Jawab : lebih mendekatkan diri kepada masyarakat*

9. Bagaimana rencana lanjutan anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

*Jawab : mengevaluasi kekurangan-kekurangan dan mengkaji ulang rencana untuk meningkatkan aktivitas di masjid.*



Nama : Zainuddin

Jabatan : Bendahara

1. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai bendahara Masjid Nurul Iman?

Jawab : 2 tahun

2. Apakah pemilihan bendahara masjid secara demokrasi dan melibatkan unsur masyarakat Geres Bageq Elen dan Geres Baret atau anda langsung ditunjuk oleh ketua?

Jawab : *dipilih langsung oleh ketua*

3. Dari manakah sumber dana operasional Masjid Nurul Iman?

Jawab : *pungutan bulanan dari masyarakat untuk penggajian marbot, amal,*

4. Apakah selama ini masjid selalu kecukupan dana dalam setiap kegiatannya?

Jawab : *selalu*

5. Apakah setiap kegiatan yang dilakukan oleh Takmir Masjid Nurul Iman selalu dibiayai oleh masjid?

Jawab : *sebagian dari pungutan sumbangan dari masyarakat ketika ada kegiatan seperti perayaan hari besar bagi agama Islam*

6. Apakah setiap administrasi Masjid Nurul Iman lengkap, efisiensi, dan transparan sesama takmir dan kepada masyarakat terutama masalah keuangan masjid?

Jawab : *khusus untuk administrasi keuangan lengkap namun untuk inventaris lainnya saya tidak tahu karena jarang di infirmasikan.*

7. Apakah menurut anda partisipasi masyarakat disini sangat besar dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman?

Jawab : *rendah dibandingkan tahun sebelumnya*

8. Apakah ada hambatan – hambatan dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman ini terutama masalah bersangkutan dengan keuangan?

Jawab : *tidak, karena masjid nurul Iman masjid jami' dengan fasilitas yang sederhana dan jarang ada kegiatan yang besar, hingga saat ini saldo masjid tidak pernah berkurang derastis.*

9. Bagaimana rencana lanjutan anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab ; *mendukung usaha yang dilakukan takmir untuk meningkatkan jama'ah.*

Nama : M. Amri

Jabatan : Ketua Badan Keremajaan Masjid (BKM)

1. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai ketua BKM Masjid Nurul Iman?

Jawab : 2 tahun

2. Apakah pemilihan ketua BKM masjid secara demokrasi dan melibatkan unsur masyarakat Geres Bageq Elen dan Geres Baret atau anda langsung ditunjuk oleh ketua?

Jawab : *diangkat langsung oleh ketua dan wakil ketua*

3. Apa saja kegiatan/setrategi BKM Masjid Nurul Iman?

Jawab : *program tilawah, kajian, yasinan, memakmurkan masjid bagi anggota BKM diwajibkan sholat di masjid*

4. Apakah kegiatan BKM selalu berjalan lancar?

Jawab : *lancer saja mbak*

5. Apakah setiap administrasi kegiatan BKM Masjid Nurul Iman lengkap, efisiensi, dan transparan kepada masyarakat?

Jawab : *tidak ada administrasi yang khusus dari BKM*

6. Apakah menurut anda partisipasi masyarakat/remaja disini sangat besar dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman?

Jawab : *tidak*

7. Apakah ada hambatan – hambatan dalam kegiatan BKM Masjid Nurul Iman?

Jawab : *sulitnya mengajak remaja-remaja masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan BKM.*

8. Selama ini apakah ada dampak dari kegiatan BKM Masjid Nurul Iman bagi jama'ah?

Jawab : *dengan diwajibkannya para anggota BKM sholat dimasjid hingga menyebabkan tidak begitu sepi dan ada juga para remaja yang bukan anggota BKM ikut selalu berjama'ah. Hal ini menandakan adanya respon positif dari kegiatan BKM.*

9. Bagaimana rencana lanjutan anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *akan terus mengevaluasil kekurangan BKM sebagai pemuda yang ingin memakmurkan masjid. Sholat 5 waktu dimasjid menjadi priorotas utama bagi anggota BKM untukl mengajakl para relmaja lain untuk sholat berjama'ah.*

Nama : Juanda

Jabatan : *Jama'ah Aktif*

1. Apakah anda selalu sholat dimasjid Nurul Iman?

Jawab : *Alhamdulillah selalu*

2. Berapa kali sehari anda sholat di masjid Nurul Iman?

Jawab : *5 kali, namun jika ada halangan maka hanya magrib, isya, dan subuh yang selalu di masjid*

3. Apakah masjid Nurul Iman selalu ramai ketika waktu sholat?

Jawab : *untuk hari jum'at saja yang ramai, namun untuk sholat 5 waktu paling banyak 1 sof saja itupun 1 sof tidak setiap hari*

4. Apakah semua takmir masjid Nurul Iman selalu sholat dimasjid?

Jawab : *tidak, secara pribadi jarang menemukan para takmir yang baru sholat dimasjid terkecuali hari jum'at atau ada kegiatan peringatan agama Islam di masjid*

5. Apa saja kegiatan yang dilakukan di masjid Nurul Iman?

Jawab : *kegiatan sholat 5 waktu, kegiatan yasinan, majlis ta'im. Untuk kegiatan yasinan dilakukan setiap maam jum'at, dan majlis ta'alim namun majlis ta'lim sudah tidak berjalan lagi*

6. Apakah kegiatan di masjid Nurul Iman selalu berjalan lancar?

Jawab : *saat ini ada kegiatan yang sudah tidak berjalan lancar yaitu majlis ta'lim dan kegiatan sholat berjama'ah sudah tidak ramai.*

7. Apakah menurut anda takmir masjid Nurul Iman sudah bekerja maksimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas masjid?

Jawab : *tidak, karena dilihat dari program memakmurkan masjid tidak berjalan, tempat ibadah saat ini menandakan bahwa takmir masih tidak bekerja maksimal dalam mendorong aktivitas dimasjid.*

8. Apakah menurut anda partisipasi masyarakat disini sangat besar dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman?

Jawab : *partisipasi masyarakat kecil hal ini dibuktikan masjid yang selalu sepi*

9. Apakah menurut anda ada hambatan – hambatan dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *ada, karena terkadang gerbang masjid tertutup, kurang aktifnya takmir dalam menjalankan program-program yang bisa mensejahterakan masjid seperti kegiatan majlis ta'im dll.*

10. Bagaimana saran anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *takmir harus bekerja sama dalam mensejahterakan masjid, menghidupkan program-program yang sudah tidak jalan agar diperhatikan kembali agar lebih aktif.*

11. Apakah anda setuju dengan cara pengangkatan ketakmiran masjid nurul iman?

Jawab : *Saya setuju saja dengan pengangkatan takmir beserta jajarannya. Karena para tokoh yang terlibat pasti sudah tahu mana yang terbaik untuk menjadi takmir, dan jika melibatkan seluruh masyarakat untuk memilih takmir maka membutuhkan waktu yang lama. Namun hal yang paling ditekankan adalah takmir yang baru harus bisa bekerja lebih baik lagi*



Nama : Zulkarnaen

Jabatan : *Jama'ah* Aktif

1. Apakah anda selalu sholat di masjid Nurul Iman?  
Jawab : *selalu*
2. Berapa kali sehari anda sholat di masjid Nurul Iman?  
Jawab : *5 waktu karena rumah saya cukup dekat dengan masjid*
3. Apakah masjid Nurul Iman selalu ramai ketika waktu sholat?  
Jawab : *kalau rame hanya ketika kita melaksanakan ibadah sholat jum'at, terawih, idul fitri dan idul adha, hanya hari besar saja*
4. Apakah semua takmir masjid Nurul Iman selalu sholat di masjid?  
Jawab : *kadang-kadang*
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan di masjid Nurul Iman?  
Jawab : *yang utama hanya sholat 5 waktu dan yasinan pada malam jum'at*
6. Apakah kegiatan di masjid Nurul Iman selalu berjalan lancar?  
Jawab : *hanya kegiatan yasinan yang lancar yang dijalankan oleh para pemuda*

7. Apakah menurut anda takmir masjid Nurul Iman sudah bekerja maksimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas masjid?

Jawab : *yaa maksimal namun cara yang ditempuh saja kurang tepat hingga belum bisa mengajak para jama'ah untuk lebih bisa memakmurkan masjid,*

8. Apakah menurut anda partisipasi masyarakat disini sangat besar dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman?

Jawab : *mash kecil*

9. Apakah menurut anda ada hambatan – hambatan dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *kalo hambatan mungkn susah jka mengajak masyarakat untuk selalu beribadah di masjid, hal ini karena tingkat kesibukan masyarakat*

10. Bagaimana saran anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *seluruh pengurus masjid, tokoh adat, agama harus bekerja sama lebih keras agar masjid kita lebih makmur*

11. Apakah anda setuju dengan cara pengangkatan ketakmiran masjid nurul iman?

Jawab : *Tidak, namun melalui tokoh adat saja atau pemuka agama saja. Sebagai warga asli disini saya juga punya pilihan mana yang lebih siap jadi takmir*

Nama : Samsul

Jabatan : *Jama'ah Aktif*

1. Apakah anda selalu sholat di masjid Nurul Iman?

Jawab : *tidak selalu karena siang dan sore saya masih di luar rumah untuk bekerja*

2. Berapa kali sehari anda sholat di masjid Nurul Iman?

Jawab : *3 kali hanya magrib, isya, subuh*

3. Apakah masjid Nurul Iman selalu ramai ketika waktu sholat?

Jawab : *untuk waktu siang dan asar saya perbadi tidak tahu, tapi kalau magrib, isya, dan subuh jama'ah sepi*

4. Apakah semua takmir masjid Nurul Iman selalu sholat di masjid?

Jawab : *kurang tau tapi kalo waktu magrib isya dan subuh ada saja takmir namun tidak selalu*

5. Apa saja kegiatan yang dilakukan di masjid Nurul Iman?

Jawab : *diluar sholat ada kegiatan yasinan*

6. Apakah kegiatan di masjid Nurul Iman selalu berjalan lancar?

Jawab : *lumayan lancar*

7. Apakah menurut anda takmir masjid Nurul Iman sudah bekerja maksimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas masjid?

Jawab : *belum*

8. Apakah menurut anda partisipasi masyarakat disini sangat besar dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman?

Jawab : *tidak*

9. Apakah menurut anda ada hambatan – hambatan dalam memakmurkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *ada saja, namanya kita bekerja tidak selalu mulus, terlebih lagi masalah ibadah yaaa jadi para jajaran pengurus masjid kita ini harus ekstra dalam mengajak masyarakat. Tapi bukan hanya pengurus saja kita sebagai masyarakat juga sadar bahwa di dunia ini tugas kita beribadah*

10. Bagaimana saran anda untuk mengembangkan Masjid Nurul Iman ini?

Jawab : *marilah kita saling bahu membahu untuk bekerja sama memakmurkan masjid kta*

11. Apakah anda setuju dengan cara pengangkatan ketakmiran masjid nurul iman?

Jawab : *Tidak setuju, seharusnya pengangkatan takmir melibatkan seluruh masyarakat baik dari bagek elen maupun geres baret. Mengingat tugas takmir cukup berat yaitu mengajak kita untuk memakmurkan masjid ini, jadi tidak sembarangan yang bisa menjadi takmir. Jika melihat takmir yang sekarang dari segi usia yang sudah cukup tua dan tidak begitu aktif dan berperan dalam mengurus masjid kiranya perlu dipertimbangkan lagi demi kemakmuran dan kemajuan masjid kita mengingat di seda kita banyak kader-kader muda dan berilmu agama yang cukup bagus perlu diajak untuk berpartisipasi dalam mengembangkan dan menghidupkan kembali masjid kita*

## Penilaian Jama'ah Tentang Kondisi Kegiatan Sholat 5 Waktu

1. Nama : Rahman

*Kegiatan sholat berjama'ah di masjid Nurul Iman, mulai dari waktu sholat subuh, zuhur, asyar, magrib, dan isya memang berjalan baik namun disamping itu kegiatan sholat berjama'ah tidak pernah lebih dari 2 shaf, bahkan 2 shaf kurang. Masjid ini hanya akan ramai ketika pelaksanaan sholat jum'at, sholat hari raya idul fitri, dan idul adha. Hal ini terjadi karena kegiatan saat selesai sholat tidak ada, masjid langsung ditutup gerbangnya, tidak ada kegiatan ibadah lainnya lagi*

2. Nama : Tika

*Masjid Nurul Iman adalah masjid digunakan 2 dusun dengan harapan masjid ini bisa makmur, namun melihat keadaan yang sebenarnya masjid ini sangat sepi terkecuali hari jum'at dan hari raya Islam dan peringatan hari besar Islam. Namun dari pandangan saya hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya para tokoh yang berperan mengajak masyarakat untuk memakmurkan masjid*

3. Nama : Arif

*Keberadaan jama'ah masjid Nurul Iman dari tahun ke tahun memang ada saja perubahan, terkadang ramai dan terkadang sepi, namun jika saya menilai sejak saya menjadi marbot mulai dari tahun 2005 hingga tahun 2020, kondisi jama'ah masjid khusus untuk kegiatan sholat berjama'ah memang tidak selalu ramai. Pada ahir-akhir ini memang kondisi jama'ah kurang aktif. Saat ini jama'ah*

*memang ramai ketika pelaksanaan sholat jum'at dan perayaan hari besar Islam. Harapan saya para pengurus lebih terbuka dan lebih bekerja keras kembali menghidupkan kegiatan-kegiatan masjid lainnya*

#### Penilaian Jama'ah Tentang Kondisi Kegiatan Yasinan

1. Nama : Mu'az  
*Yasinan memang diselenggarakan di masjid Nurul Iman setiap hari kamis malam (malam jum'at) dengan tujuan agar masyarakat di desa Geres lebih banyak beribadah di masjid*
2. Nama : Indra  
*Program yasinan setiap malam jum'at tetap dilakukan oleh pihak masjid. Hal ini bertujuan untuk memakmurkan masjid. Kegiatan yasinana didominasi oleh anak-anak dan para remaja masjid. Program yasinan setiap malam jum'at sudah cukup baik, adapun cara pihak pengurus masjid untuk menarik para jama'ah dalam mengikuti kegiatan ini dengan cara membagikan makanan. Hal ini membuat para jama'ah antusias mengikuti kegiatan ini*
3. Nama : Pa'ah  
*Kegiatan yasinan selalu ramai, terutama jama'ah remaja dan seluruh anggota badan keremjaan masjid (BKM) juga diwajibkan hadir, hal ini menjadi contoh bagi para masyarakat agar menarik minat masyarakat untuk memakmurkan masjid terutama yang berada didekat lingkungan masjid*
4. Nama : Suriadi  
*Melihat kegiatan yasinan setiap malam jum'at yang tidak pernah sepi memiliki dampak tersendiri bagi saya dan keluarga. Dengan mengikuti kegiatan tersebut saya dan keluargamenjadi terbiasa pergi ke masjid dengan antusias, Alhamdulillah*

#### Penilaian Jama'ah Tentang Kondisi Kegiatan Majelis Ta'lim

1. Nama : Amri  
*Selain yasinan, majlis ta'lim juga diselenggarakan di masjid kita Nurul iman. Saat ini kegiatan majlis ta'lim tidak berjalan begitu lancar. Semula yang dilakukan setiap bulan namun hingga saat ini kegiatan majlis ta'lim belum berjalan*
2. Nama : Rizki  
*Majlis ta'lim merupakan wadah ilmu dan sebagai sarana memakmurkan masjid. Saya sebagai jama'ah aktif baru sekali mengikuti kegiatan ini sejak tahun 2018*

3. Nama : Johe

*Kegiatan di masjid saat ini perlu dikembangkan kembali untuk memakmurkan masjid kita semua, kegiatan majlis ta'lim perlu hidupkan kembali, mengingat dikampung kita ini banyak para ustadz yang siap memberikan kepada kita tausiahnya*

#### Penilaian Jama'ah Tentang Kondisi Kegiatan Tilawah

1. Nama : Aq. Anik

*Kegiatan tilawah di masjid Nurul Iman saat ini masih berjalan dengan baik. Namun kegiatan ini hanya dilaksanakan pada malam jum'at saja. Karena belum ada penjadwalan secara khusus dari takmir untuk kegiatan belajar tilawah dimasjid*

